

Hak hadhanah untuk mengasuh anak yang belum mumayyiz pasca perceraian menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan kompilasi hukum Islam: studi kasus putusan pengadilan agama nomor 2139/Pdt.G/2014/PA.JB = Hadhanah right to foster underage (mumayyiz) children after divorce according to marriage enactment number 1 of 1974 and Islamic compilation law: case study of religion court verdict number 2139/Pdt.G/2014/PA.JB

Shella Nurul Purbani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459019&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini mengangkat permasalahan dalam Putusan Pengadilan Agama Nomor 2139/Pdt.G/2014/PA.JB mengenai seorang ibu yang hanya mengambil hak hadhanah satu orang anak dari ketiga anaknya yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 dua belas tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah dengan bentuk penelitian yuridis normatif dan menggunakan jenis data primer, sekunder, maupun tersier khususnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Permasalahan mengenai hak hadhanah merupakan permasalahan yang besar karena menyangkut mengenai perlindungan anak khususnya anak dari korban perceraian orang tuanya yang rentan berpengaruh kepada masa depan anak tersebut. Oleh sebab itu, Majelis Hakim sebagai pemutus perkara harus memutuskan perkara hak hadhanah ini secara cermat dan adil.

.....This thesis brought up problems on the religion court verdict number 2139 Pdt.G 2014 PAJB about a mother who just took hadhanah right on one of her three underage mumayyiz children. Research method be used in this thesis is in form of normative juridical research dan using primary, secondary, even tertiary data especially marriage and Islamic law compilation law enactment number 1 of 1974. Hadhanah right dispute is very substantial because it concerned about protection of the divorce victim child which affect their future. Therefore, judge council judgement in this hadhanah right case must be thorough and impartial.